



**PERBEDAAN HORMON KORTISOL DAN KADAR
MALONDIALDEHYDE PADA PERSALINAN
PRETERM DAN PERSALINAN ATERM**

TESIS

OLEH :

**YESI MUSTIKA SARI
1620332012**

**Pembimbing I: Prof. Eti Yerizel, MS
Pembimbing II: dr.Gustina Lubis, SpA(K)**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**



ABSTRAK

Persalinan preterm adalah proses pengeluaran hasil konsepsi sebelum 37 minggu dan janin yang lahir beresiko mengalami komplikasi akibat imaturitas organ tubuh. Berdasarkan hal tersebut, persalinan preterm menjadi penyebab utama mortalitas dan morbiditas neonatus. Peningkatan hormon kortisol dan kadar malondialdehyde merupakan salah satu biomarker penyebab terjadinya persalinan preterm. Peningkatan salah satu atau keduanya menjadi pencetus terjadinya persalinan preterm. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan hormon kortisol dan kadar malondialdehyde pada persalinan preterm dan persalinan aterm.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional comparative* terhadap 20 persalinan preterm dan 20 persalinan aterm. Tempat penelitian meliputi beberapa rumah sakit dan bidan praktek swasta di Kota Padang, RSUD Aro Suko Kabupaten Solok, serta laboratorium biomedik dan biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang. Sampel penelitian dipilih secara *consecutive sampling*. Pemeriksaan hormon kortisol menggunakan ELISA Kit dan pengukuran kadar malondialdehyde dengan spektrofotometer. Menilai perbandingan hormon kortisol dan kadar malondialdehyde pada persalinan preterm dan persalinan aterm menggunakan uji *T-Independent* dan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian dengan uji *T-independent* menunjukkan ada perbedaan rerata hormone kortisol pada persalinan aterm dan persalinan preterm ($p=0,004$) dan uji *Mann-whitney* menunjukkan ada perbedaan kadar malondialdehyde pada persalinan preterm dan persalinan aterm ($p=0,00$). Hasil penelitian dengan analisa stratifikasi menunjukkan ada perbedaan hormon kortisol antara persalinan preterm dan persalinan aterm pada kelompok paritas multipara ($p= 0,025$) dan tidak ada perbedaan pada kelompok paritas primipara ($p=0,166$). Ada perbedaan kadar malondialdehyde antara persalinan preterm dan persalinan aterm pada kelompok paritas primipara ($p= 0,002$) dan multipara ($p=0,007$).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hormon kortisol meningkat pada kehamilan multiparitas dan kadar malondialdehyde meningkat pada persalinan preterm.

Kata kunci: *Persalinan Preterm, Persalinan Aterm, Hormone Kortisol, Malondialdehyde*